


Title	Hari Ini Pencarian Korban Dihentikan	
Date	11 Oct 2018	
Media	Harian Seputar Indonesia	
Page	1	
Author	miftahul chusna/ binti muf ari da	
Tone		

BENCANA SULTENG

Hari Ini Pencarian Korban Dihentikan


JAKARTA - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memastikan pencarian atau evakuasi korban jiwa resmi dihentikan pada 11 Oktober 2018. Penghentian ini ditandai dengan pernyataan pemerintah sekaligus doa bersama. Rencananya, proses ini akan digelar di Balaroa, Petobo, dan Jono Oge. Tiga lokasi ini bakal ditutup dan dijadikan Ruang Terbuka Hijau, tempat bersejarah dengan pembangunan monumen.

Walaupun pemerintah resmi menghentikan pencarian, masyarakat dan relawan masih diperbolehkan melakukan pencarian. Hal ini sejalan dengan pembersihan oleh pemerintah. Jika masih ditemukan korban, BNPB akan tetap meng-update data berdasar perkembangan di lapangan.

Hingga kemarin korban meninggal dunia akibat gempa dan tsunami di Sulteng mencapai 2.045 jiwa. BNPB memastikan seluruh korban yang ditemukan telah dimakamkan dengan perincian pemakaman massal 969 jenazah dan pemakaman keluarga 1.079 jenazah.

"Evakuasi atau pencarian korban jiwa akan dihentikan 11 Oktober 2018. Namun untuk masa tanggap darurat akan dibahas lebih lanjut."

Ke Hal 15))

Title	Hari Ini Pencarian Korban Dihentikan	
Date	11 Oct 2018	
Media	Harian Seputar Indonesia	
Page	1	
Author	miftahul chusna/ binti muf ari da	
Tone		

Hari Ini Pencarian Korban Dihentikan

((dari Hal 1

"Layanan kebutuhan dasar bagi pengungsi, layanan kesehatan, distribusi logistik, layanan sekolah darurat, pembangunan hunian sementara) dan lainnya dilanjutkan hingga akhir Oktober 2018," ujar Kepala Pusat Data, Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho di kantornya, Jakarta, kemarin.

Selain korban meninggal, BNPB juga mencatat sebanyak 2.549 orang terkena luka berat dan 8.130 mengalami luka ringan. Korban yang hilang berdasarkan laporan sebanyak 671 orang. Sutopo menjelaskan, jumlah pengungsi yang berada di Sulawesi Tengah sebanyak 74.044 orang dan terbagi di 112 titik. Kemudian, pengungsi yang keluar dari Sulawesi Tengah mencapai 8.731 orang.

Mengenai proses relokasi, Sekretaris Badan Geologi Kementerian ESDM Antonius Ratdomopurbo mengungkapkan pihaknya terus melakukan upaya untuk mencari tempat yang layak relokasi korban gempa dan tsunami yang minim terdampak proses likuifaksi atau fenomena mencairnya sedimen

bawah tanah akibat gempa.

"Saat ini kami masih melakukan penelitian agar segera direkomendasikan kepada pemerintah daerah setempat agar proses relokasi bisa segera dilaksanakan," ungkapnya di kantor BNPB, Jakarta, kemarin.

Antonius juga mencatat ada 2 kota di Indonesia telah memiliki peta bencana likuifaksi. Peta tersebut disusun oleh Badan Geologi Kementerian ESDM. "Sejauh ini 2 kota yang sudah memiliki peta likuifaksi. Sebagian besar kota besar yang berada di daerah rawan gempa Kota Padang, Mataram dan Yogyakarta sudah memiliki peta bencana likuifaksi. Penelitian likuifaksi telah dilakukan Badan Geologi Kementerian ESDM sejak gempa Padang di tahun 2012."

Antonius menambahkan, karakteristik likuifaksi di setiap daerah berbeda-beda. Misalnya di bencana gempa Yogyakarta tahun 2006, di satu kawasan hanya satu rumah tenggelam oleh lumpur. "Tidak semua likuifaksi itu sama. Pada gempa Yogyakarta hanya 1 rumah yang tenggelam, sebelahnya tidak. Jadi petaini untuk melihat seberapa

besar peluang terjadi likuifaksi. Seperti likuifaksi yang terjadi di Sulawesi Tengah. Likuifaksi itu terjadi di Perumnas Balaroa, Petobo (Kota Palu), dan Desa Jono Oge (Kabupaten Sigli)."

Sementara itu proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca-bencana Sulteng yang dilakukan sejumlah badan usaha milik negara (BUMN) berjalan cepat. Kinerja ini di antaranya ditunjukkan PT Telkom dan PT PLN (Persero). Telkom, misalnya, mencatat pemulihan situs BTS sudah mencapai 91%, sedangkan layanan Telkom Backbone & Metro sudah 100%.

Adapun PLN berhasil memulihkan aliran di Palu hingga 100%. Tujuh gardu induk yang ada telah beroperasi 100%, yang didukung dengan 1.533 gardu distribusi yang telah beroperasi. Selain itu, sebanyak 45 penyalur/listrik telah pulih 100%, yaitu dan sebesar 101,2 MW daya tersedia untuk Palu. Saat ini beban puncak sistem Sulteng sebesar tercatat 54,14 MW. PLN juga menggerakkan sebanyak 66 unit genset dan didistribusikan ke daerah Palu, Donggala dan Sigi.

"Saya sangat bangga dan se-



Tim SAR mengevakuasi jenazah korban dari reruntuhan bangunan akibat pencairan tanah (likuifaksi) di Petobo, Palu, Sulawesi Tengah, kemarin.

nang, BUMN-BUMN telah bekerja keras dan bersinergi mendukung upaya pemulihan Palu sesuai gempa dan tsunami. Listrik sudah pulih, layanan telekomunikasi, perbankan dan penyaluran bantuan logistik juga sudah berjalan baik. Ini

tentunya kerja keras BUMN, untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat khususnya bagi korban bencana," ujar Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rini M Soemarno, disela-sela kunjungannya ke kota Palu dan Sigi

kemarin. Langkah cepat juga ditunjukkan BUMN perbankan. Bank BNI, misalnya, telah mengoperasikan dua kantor cabang dan 7 kantor cabang pembantu. Sebanyak 56 ATM (dari total 100) telah beroperasi dan 3

unit kaskelling (BNIO-Branch) di Parigi, Palu dan sekitarnya. Adapun Bank Mandiri mengoperasikan 6 kantor cabang reguler dan tiga cabang mikro telah beroperasi, dengan didukung sebanyak 31 ATM yang sudah kembali online.

Sedangkan Bank BTN telah mengoperasikan 6 gerai dan didukung 8 ATM yang online. Bank BRI mengoperasikan sebanyak 33 (dari total 39) jaringan dan didukung 79 ATM (dari total 106 ATM) yang sudah kembali pulih. Pemulihan operasional dan layanan nasabah didukung jaringan BRISat, 1 E-Buzz serta 13 Teras Keliling.

Dalam layanan energi dan bahan bakar minyak (BBM), PT Pertamina mengoperasikan 1 SPBU di Sigi, 7 SPBU di Parigi Tengah dan 3 SPBU di Mamuju Utara. Terdapat 3 SPBU yang rusak parah dan perlu perbaikan hingga 6 bulan. Di sisi lain 2 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE) di Palu sudah beroperasi normal, sementara 11 dari 12 Agen juga sudah beroperasi normal.

● miftahul chusna/
binti mufarida